

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan merupakan sekolah tingkat dasar yang beradai dibawah Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatus Sibyan Ketanggan. Yayasan ini merupakan lembaga non profit yang bergerak dibidang pendidikan dan keilmuan Islam sejak tahun 1962 di Desa Ketanggan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Jawa Tengah. Gagasan pendirian MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan merupakan inisiasi dari tokoh agama, guru, tokoh masyarakat dan pejabat pemerintahan desa Ketanggan yang merasa perlu memberikan ruang pendidikan lanjutan tingkat dasar bagi anak-anak lulusan RA/TK di lingkungan Desa Ketanggan dan desa desa sekitar. Hingga saat ini MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan telah meluluskan lebih dari 1000-an siswa sejak didirikan.¹

Dalam perkembangannya, MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati dengan segenap upaya terus berbenah agar mampu bersaing dengan MI yang lain, melalui peningkatan bidang Akademik maupun non Akademik. Alhasil, dari tahun ke tahun jumlah siswa MI Tarbiyatus Sibyan perlahan meningkat.

2. Identitas MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

a. Batas-batas Sekolah

MI Tarbiyatus Sibyan beralamat di desa Ketanggan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dengan status madrasah swasta. MI yang berdiri pata tahun 1962 tersebut berakriditasi B. Lokasi bangunan madrasah tersebut berada di daerah pedesaan dengan jarak ke pusat

¹ Hasil dokumentasi Profil MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

kecamatan berselang 6 KM serta jarak ke pusat kabupaten berselang 14 KM.

b. Batas-batas Desa

MI Tarbiyatus Sibyan secara administrasi berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara Desa Kuaren Kecamatan Gembong
- 2) Sebelah selatan Desa Pohgading Kecamatan Gembong
- 3) Sebelah Barat Desa Klakah kasihan Kecamatan Gembong
- 4) Sebelah Timur Desa Guwo Kecamatan Tlogowungu

3. Visi, Misi dan tujuan

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati memiliki visi misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati memiliki visi membentuk kepribadian muslim yang beriman, berilmu, aktif dan responsif dengan dijiwai semangat Al-Qur'an dan Al-Hadits.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati memiliki misi sebagai berikut:²

- 1) Menanamkan keyakinan yang kuat tentang Aqidah Islamiyah
- 2) Memberikan keteladanan melalui pengembangan dan pembiasaan akhlaqul karimah
- 3) Menjalin komunikasi efektif dengan wali murid berkaitan ibadah dan sikap perilaku siswi
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan model PAIKEMIS GEMBROT menuju pengembangan potensi diri siswa secara optimal
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tentang kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 6) Melaksanakan pembelajaran tambahan secara intensif
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu
- 8) Melakukan bimbingan baca tulis Al-Qur'an secara intensif
- 9) Menanamkan kesadaran untuk gemar dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an

² Hasil dokumentasi Profil MI TarbiyatusSibyan Ketanggan Pati

- 10) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan aktual
- 11) Membina dan bekerjasama dengan lingkungan masyarakat
- 12) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya dan potensinya sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal
- 13) Meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan generasi islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah
- 2) Mewujudkan generasi islam yang unggul dalam prestasi akademik maupun nonakademik
- 3) Menciptakan kepribadian muslim yang mempunyai kepekaan sosial dan dijiwai oleh semangat Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan
- 5) Mewujudkan peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan.³

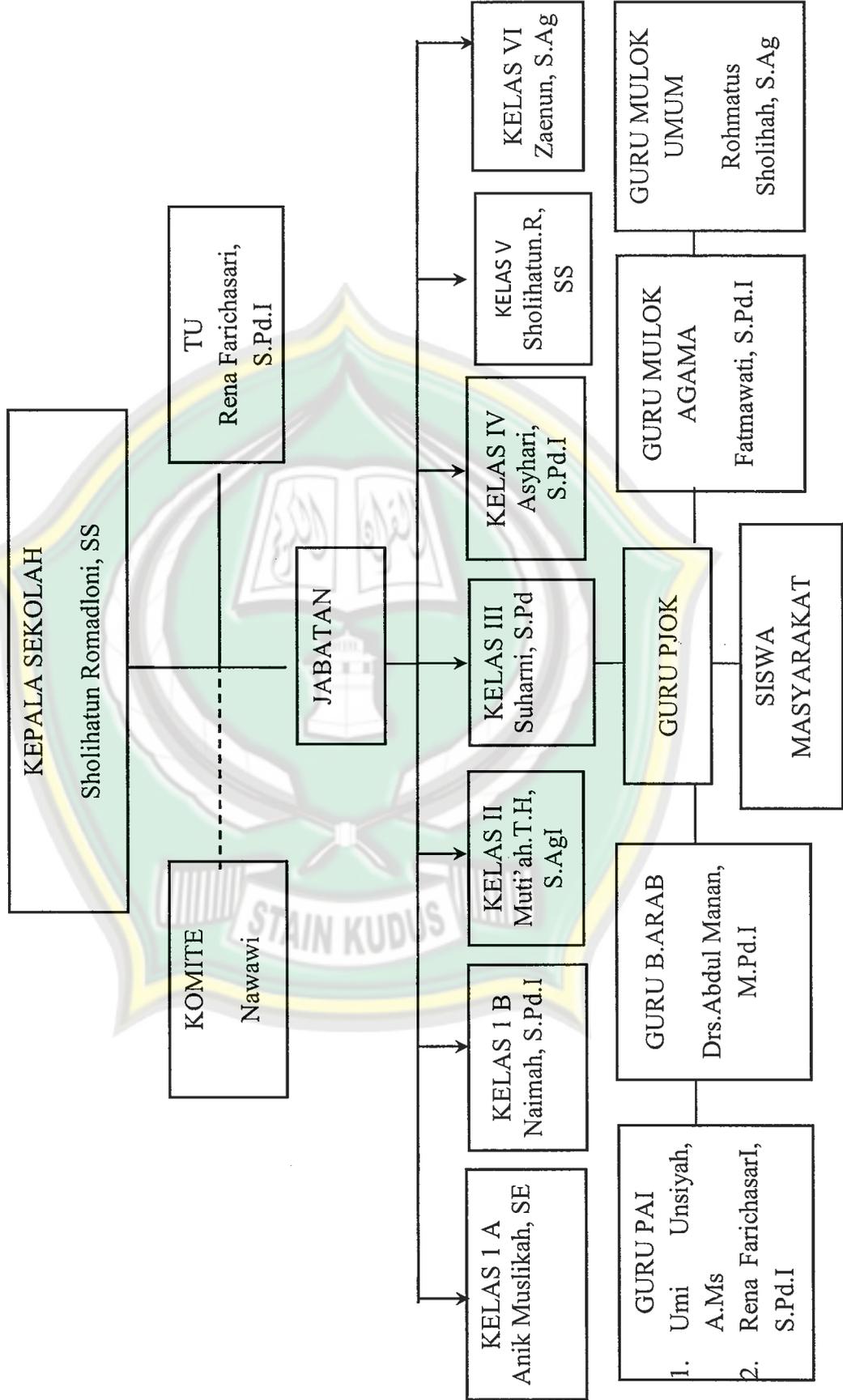
4. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, maka diperlukan adanya struktur organisasi dengan fungsi sebagai penanggung jawab dalam setiap bidang pekerjaan. Sebagaimana yang dilakukan di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati membentuk organisasi mulai dari kepala sekolah, guru operator, guru kelas. Berikut ini, gambaran struktur organisasi berdasarkan data yang penulis dapat pada saat observasi:⁴

³ Hasil dokumentasi Profil MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati dan Observasi pada tanggal 14 Maret 2017. Pukul 11.40

⁴ Hasil Dokumentasi Profil Madrasah MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIIYATUS SIBYAN KETANGGAN PATI



5. Keadaan Guru dan Siswa

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, lembaga pendidikan ini merekrut tenaga pendidik yang profesional, bermoral menguasai keilmuan yang diajarkan. Dengan demikian, akan terjadi kesinambungan pembelajaran dan pengembangan sayap keilmuan menjadi lebih lebar. Adapun jumlah pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati berjumlah 13 Guru. Adapun perinciannya terdapat pada tabel berikut :⁵

Tabel 4.1
Data PendidikMI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Ijazah Tertinggi	Banyaknya						Total
	PNS			Non PNS			
	L	P	Jml	L	P	Jml	
S2	0	0	1	1	0	0	1
S1	0	1	1	2	9	11	12
Total	1	1	2	2	9	11	13

Adapun Daftar nama Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati Tahun Pelajaran 2016 /2017 adalah sebagai berikut:⁶

- a. Sholihatun Romadloni,SS
- b. Naimah,S.Pd.I
- c. Muti'ah Taufik Hidayah, S.Ag
- d. Suharni, S.Pd.I
- e. Asyhari, S.Pd.I
- f. Rohmatus Sholihah, S.Ag
- g. Zaenun, S.Ag
- h. Drs. Abdul Manan, M.Pd.I
- i. Fatmawati,S.Pd.I
- j. Anik Maslikah, SE

⁵ Hasil dokumentasi Profil MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

⁶ Hasil Dokumentasi Profil MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

- k. Umi Unsiyah, S.Pd.I
- l. Rena Farichasari, S.Pd.I
- m. Tutik Widyaningsih, S.Pd.I

Selain pendidik, di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati juga terdapat siswa yang terbagi dalam berbagai jenjang kelas. Adapun perinciannya terdapat pada tabel di bawah :⁷

Tabel 4.2
Keadaan Siswa/siswiMI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

No	Kelas	L	P	JML	Wali Kelas
1	1 A	11	14	25	Anik Muslikah, SE
2	1 B	7	9	16	Naimah, S.Pd.I
3	II	12	3	15	Muti'ah Taufiq Hidayah, S.AgI
4	III	9	9	18	Suharni, S.Pd
5	IV	13	7	20	Asyhari, S.Pd.I
6	V	12	12	24	Sholihatun.R, SS
7	VI	11	12	23	Zaenun, S.Ag
TOTAL				141	

6. Sarana dan Prasarana

Layaknya Madrasah Ibtidaiyah lainnya, MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati memiliki bangunan lantai satu serta memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran.

MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati sebagai lembaga pendidikan, memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Adapaun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut :⁸

⁷ Hasil dokumentasi Profil MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

⁸ Hasil Observasi di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, tanggal 14 Maret 2017 pukul 12.40

- a. Ruangan Madrasah meliputi ;

Tabel 4.3

Data Ruangan MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

No	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan		
			B	RR	RB
1	Ruang Kepala	-			
3	Ruang Guru	1	1		
4	Ruang Kelas	8	8		-
9	Ruang UKS	1	1		
10	Ruang Perpustakaan	1		1	
11	Musholla	1	1		
13	Kamar mandi/WC Anak	1	1		
14	Kamar mandi/WC Guru	1		1	
15	Gudang	1	1		
16	Lapangan Upacara	1			

Keterangan:

B = baik

RR = Rusak ringan

RB =Rusak Berat

- b. Alat pembelajaran, meliputi:

- Alat pembelajaran yang sudah tersedia adalah sebagai berikut:
 - o Sound Sistem : 1 unit
 - o Microphone : 3 unit
 - o White board : 8 Unit
 - o Komputer kantor : 2 unit
 - o Printer : 1 unit

7. Pelaksanaan

Mata pelajaran bahasa Inggris di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati merupakan muatan lokal dengan alokasi waktu 1 kali 2 jam pertemuan dalam satu minggu untuk siswa kelas III. Sebagai muatan lokal pelajaran bahasa Inggris memiliki patokan nilai (KKM) sebesar 65. Siswa yang berjumlah 18 orang dengan jumlah siswa lak-laki 9 dan siswi perempuan 9

memiliki kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Inggris. Dengan demikian, penulis menerapkan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan di MI Tarbiyatus Sibyan Ketangan Pati khususnya kelas III yaitu model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Adapun perincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:⁹

Tabel 4.4
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
SELAMA SATU BULAN

Hari/ Tanggal	Minggu ke-1 dan 2 sebelum eksperimen	Minggu Ke- 3 dan 4 sesudah eksperimen	Materi
Selasa, 06 Februari 2017	Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan		Things in the kitchen
Selasa, 14 Maret 2017	Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan		Things in the kitchen dan pemberian angket
Selasa, 21 Maret 2017		Model pembelajaran Kontekstual dengan metode <i>outing class</i>	Things in the bedroom
Senin, 27 Maret 2017		Model pembelajaran Kontekstual dengan metode <i>outing class</i>	Things in the bedroom dan pemberian angket

⁹ Deskripsi Pelaksanaan Eksperimen 28 Februari sampai 21 Maret di MI Tarbiyatus Sibyan Ketangan Pati

Dari tabel di atas, penulis melakukan 4 kali pertemuan dalam waktu satu bulan. Dua kali pertemuan menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan pertemuan berikutnya menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*. Adapun langkah-langkah pembelajaran termuat dalam RPP.¹⁰

B. Diskripsi Data

1. Hasil Nilai Tes Bahasa Inggris

a. Hasil Nilai Tes Bahasa Inggris Sebelum penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *outing class*

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, sehingga dapat diambil satu kesimpulan akhir dari penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini menganalisa data studi eksperimen tentang pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yaitu t-test.

Analisis ini mendiskripsikan tentang perubahan pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati. Pengambilan data diperoleh melalui nilai tes.

Tabel 4.5

Hasil Nilai Tes Pada Pelajaran Bahasa Inggris Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Konstekstual Berbasis *outing Class* Siswa Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adhitya Fahreza	66
2	Afrida Angga Saiful	42
3	Alfin Maulana Bayu P	48
4	Edi Alfian Pramono	46
5	Elsa Puti Rosana	39

¹⁰ Lihat pada lampiran RPP

6	Fanindiya Dai'mita. A	52
7	Gani Rizkia Akbar	48
8	Giza Mutiara. A	50
9	Khusna Riska. N	52
10	Nadya Septia Ristiyani	58
11	Noval Revalino Prayoga	38
12	Nowaf Ferdiansyah	60
13	Nur Aela Suhartanto	46
14	Okva Ivan Saputra	73
15	Putri Nur Hidayah	64
16	Syifa Ulfatun Nikmah	43
17	Ulva Cahya Mariyana	70
18	Vela Melisa Agustin	51

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari responden siswa kelas III di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati berdasarkan nilai latihan soal 1 dan 2 untuk mengetahui tingkat pemahaman kosakata bahasa Inggris dapat diperoleh nilai terendah dengan nilai 38 dan nilai tertinggi 73 .

Tabel 4.6

Hasil Nilai Tes Pada Pelajaran Bahasa Inggris Setelah Penerapan Model Pembelajaran Konstektual Berbasis *outing Class* Siswa Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adhitya Fahreza	79
2	Afrida Angga Saiful	78
3	Alfin Maulana Bayu P	79
4	Edi Alfian Pramono	61
5	Elsa Puti Rosana	85
6	Fanindiya Dai'mita. A	76
7	Gani Rizkia Akbar	61
8	Giza Mutiara. A	85
9	Khusna Riska. N	77
10	Nadya Septia Ristiyani	82
11	Noval Revalino Prayoga	77
12	Nowaf Ferdiansyah	85
13	Nur Aela Suhartanto	79
14	Okva Ivan Saputra	65
15	Putri Nur Hidayah	83

16	Syifa Ulfatun Nikmah	78
17	Ulva Cahya Mariyana	73
18	Vela Melisa Agustin	77

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari responden siswa kelas III di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati berdasarkan nilai latihan soal 1 dan 2 untuk mengetahui tingkat pemahaman kosakata bahasa Inggris dapat diperoleh nilai terendah dengan nilai 61 dan nilai tertinggi 85.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji prasyarat (asumsi klasik) untuk analisis eksperimen adalah:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan statistik uji *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria pengujian :

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diperoleh beberapa nilai sebagai berikut:

- 1) Nilai tes sebelum penerapan model kontekstual berbasis *outing class* $0,312 > 0,05$ sedangkan nilai skewness setelah penerapan model kontekstual berbasis *outing class* $0,414 > 0,05$. Dari kedua nilai tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data berdistribusi normal.¹¹

b. Uji Homogenitas data

Setelah diketahui bahwa data sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* berdistribusi normal, maka

¹¹Hasil Pengolahan SPSS. Lihat lampiran 5a

langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara data sebelum penerapan model kontekstual berbasis *outing class* dan data setelah penerapan model kontekstual berbasis *outing class*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $SIG > 0,05$, artinya homogen
- 2) Jika $SIG < 0,05$, artinya tidak homogen.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh homogenitas varians sebagai berikut:

- a) Homogenitas varians untuk nilai tes 0.008. Dapat disimpulkan bahwa data homogen karena $0.008 < 0,05$.¹²

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya perubahan pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, yang datanya diperoleh dari responden dalam bentuk nilai tes.

Untuk menganalisis ada perbedaan atau tidak pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* di MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, akan dilakukan dengan menggunakan rumus t-test, adapun tahap-tahap penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini mencakup pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam aspek kognitif sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dalam aspek kognitif siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati. Untuk lebih jelasnya, kedua analisis tersebut akan diuraikan dalam penjelasan berikut:

¹² Hasil pengolahan SPSS. Lihat lampiran 5b

a. Analisis Data Tes Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Sebelum Dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan

1) Analisis data tes pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Dari hasil latihan soal yang diperoleh siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, kemudian dibuat tabel tabulasi distribusi nilai. Sebelum hal itu diketahui, maka harus mengetahui nilai interval pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Sedangkan untuk mencari Range (R) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Skor tertinggi pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam aspek kognitif sebelum penerapan model kontekstual berbasis *outing class*

L = Skor terendah pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam aspek kognitif sebelum penerapan model kontekstual berbasis *outing class*

Jadi, H = 73 dan L = 38

R = 73 - 38 = 35

Selanjutnya menghitung K yang diperoleh dari rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3(18) \\ &= 1 + 3,3 (1,255) \\ &= 1 + 4,1415 \\ &= 5,1415 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} = \frac{35}{5,1415} \\ &= \frac{35}{5,1415} = 6,807352 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel interval pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum penerapan model kontekstual berbasis *outing class*:

Tabel 4.7

Nilai Interval Pemahaman Kosakata Bahasa Sebelum Penerapan Model Kontekstual Berbasis *Outing Class* Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

No	Interval	Kategori	Kode
1	73-67	Amat Baik	A
2	66-60	Baik	B
3	59-53	Cukup Baik	C
4	52-46	Kurang baik	D
5	45-39	Sangat kurang	E

Setelah mengetahui nilai interval maka dibuat tabel tabulasi distribusi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi tentang pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum penerapan model kontekstual berbasis *outing class* Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Nilai	F	X	F.X
38-44	4	41	164
45-51	6	48	288
52-59	3	55	165
59-65	2	62	124
66-72	2	69	138

73-79	1	76	76
Total	N 18		$\sum f.x$ 879

$$\text{Mean} = \frac{f.x}{N}$$

$$= \frac{879}{18} = 48,8333 \rightarrow \text{dibulatkan } 49$$

Dari hasil mean atau rata-rata dia atas, menunjukkan nilai sebesar 49 dari hasil nilai ulangan harian bahasa Inggris sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati Tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian data dikategorikan kurang baik karena tergolong dalam interval (52-46).

2) Analisis data pemahaman kosakata bahasa Inggris setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Dari hasil latihan soal yang diperoleh siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, kemudian dibuat tabel tabulasi distribusi nilai. Sebelum hal itu diketahui, maka harus mengetahui nilai interval pemahaman kosakata bahasa Inggris setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Sedangkan untuk mencari Range (R) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

H = Skor tertinggi pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam aspek kognitif setelah penerapan model kontekstual berbasis *outing class*

L = Skor terendah pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam aspek kognitif setelah penerapan model kontekstual berbasis *outing class*

Jadi, H = 85 dan L = 61

R = 85-61= 25

Selanjutnya menghitung K yang diperoleh dari rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3(18) \\ &= 1 + 3,3 (1,255) \\ &= 1 + 4,1415 \\ &= 5,1415 \end{aligned}$$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{25}{5,1415} = 4,862394 \text{ atau } 5$$

Berikut ini adalah tabel interval pemahaman kosakata bahasa Inggris setelah penerapan model kontekstual berbasis *outing class*:

Tabel 4.9

Nilai Interval Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Setelah Penerapan Model Kontekstual Berbasis *Outing Class* Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

No	Interval	Kategori	Kode
1	85-81	Amat Baik	A
2	80-76	Baik	B
3	75-71	Cukup Baik	C
4	70-66	Kurang baik	D
5	65-61	Sangat Kurang	E

Setelah mengetahui nilai interval maka dibuat tabel tabulasi distribusi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi tentang pemahaman kosakata bahasa Inggris
Setelah penerapan model kontekstual berbasis *outing class* Kelas III
MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

Nilai	F	X	F.X
61-65	3	63	189
66-70	0	68	0
71-75	1	73	73
76-80	9	78	702
81-85	5	83	415
	N 18		$\Sigma f.x$ 1379

$$\text{Mean} = \frac{f.x}{N}$$

$$= \frac{1379}{18} = 66,5 = 76,61111 \longrightarrow \text{dibulatkan } 77$$

Dari hasil mean atau rata-rata di atas, menunjukkan nilai sebesar 77 dari hasil nilai ulangan harian bahasa Inggris setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati Tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian data dikategorikan baik karena tergolong dalam interval (80-76).

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan kelanjutan dari analisis pendahuluan. Pada analisis ini penulis akan memasukkan nilai latihan soal ke dalam tabel kerja perbedaan.

a) Menghitung varians (S_1^2)

Di bawah ini akan disajikan tabel distribusi dari hasil nilai bahasa Inggris setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi nilai bahasa Inggris setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*

No	X_1	Mean X_1	$(X_1 - \text{Mean})$	$(X_1 - \text{Mean})^2$
1	79	77	2	4
2	78	77	1	1
3	79	77	2	4
4	61	77	-16	256
5	85	77	8	64
6	76	77	-1	1
7	61	77	-16	256
8	85	77	8	64
9	77	77	0	0
10	82	77	5	25
11	77	77	0	0
12	85	77	8	64
13	79	77	2	4
14	65	77	-12	144
15	83	77	6	36
16	78	77	1	1
17	73	77	-4	16
18	77	77	0	0
	1380			940

Dari tabel di atas, setelah diketahui nilai mean dari tabel distribusi frekuensi akan dihitung varians dari variabel pertama (S_1^2) yaitu nilai bahasa Inggris sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_2 - \text{Mean})^2}{(n-1)} = \frac{940}{17} = 55,29412$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \text{Mean})^2}{(n-1)}} = \sqrt{55,29412} = 7,436$$

b) Menghitung varians (S_2^2)

Di bawah ini akan disajikan tabel distribusi dari hasil nilai bahasa Inggris sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi nilai bahasa Inggris sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*

No	(X_1)	Mean X_1	($X_1 - \text{Mean}$)	($X_1 - \text{Mean}$) ²
1	66	49	17	289
2	42	49	-7	49
3	48	49	-1	1
4	46	49	-3	9
5	39	49	-10	100
6	52	49	3	9
7	48	49	-1	1
8	50	49	1	1
9	52	49	3	9
10	58	49	9	81
11	38	49	-11	121
12	60	49	11	121
13	46	49	-3	9
14	73	49	24	576
15	64	49	15	225
16	43	49	-6	36
17	70	49	21	441
18	51	49	2	4
	946			2082

Dari tabel di atas, *setelah* diketahui nilai mean dari tabel distribusi frekuensi akan dihitung varians dari variabel pertama

(S_2^2) yaitu nilai bahasa Inggris sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$S_2^2 = \frac{(X_1 - \text{Mean})^2}{(n-1)} = 2082 / 17 = 122,4706$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{(X_1 - \text{Mean})^2}{(n-1)}} = \sqrt{122,4706} = 11,0666$$

2) Mencari korelasi product moment (r)

Tabel 4.13

Data korelasi nilai bahasa Inggris dalam Aspek Kognitif sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* Siswa Kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	79	66	6241	4356	5214
2	78	42	6084	1764	3276
3	79	48	6241	2304	3792
4	61	40	3721	1600	2440
5	85	46	7225	2116	3910
6	76	52	5776	2704	3952
7	61	52	3721	2704	3172
8	85	50	7225	2500	4250
9	77	58	5929	3364	4466
10	82	60	6724	3600	4920
11	77	38	5929	1444	2926
12	85	60	7225	3600	5100
13	79	66	6241	4356	5214
14	65	64	4225	4096	4160
15	83	73	6889	5329	6059
16	78	50	6084	2500	3900
17	73	70	5329	4900	5110
18	77	51	5929	2601	3927
	1380	986	106738	55838	75788

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{18 \times 75788 - (1380)(986)}{\sqrt{(18 \times 106738 - 1904400)(18 \times 55838 - 972196)}} \\
 r_{xy} &= \frac{1364184 - 1360680}{\sqrt{(1921284 - 1904400)(1005084 - 972196)}} \\
 r_{xy} &= \frac{3504}{\sqrt{(16884)(32888)}} \\
 r_{xy} &= \frac{3504}{\sqrt{555280992}} \\
 r_{xy} &= \frac{3504}{23564,4009} \\
 &= 0,148
 \end{aligned}$$

Sedangkan perhitungan korelasi antara sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* melalui SPSS, korelasi antara sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dengan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* diperoleh 0.149.¹³

Tabel 4.14
Pedoman Untuk Memberikan
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan kedua perhitungan di atas, interval koefisien korelasi sebesar 0,148 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara

¹³ Hasil Pengolahan SPSS.Lihat lampiran 8b

model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dengan pemahaman kosakata bahasa Inggris memiliki hubungan sangat rendah.

3) Mencari t test

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{S12 + S22 - 2r(s1)(s2)}}{\sqrt{n1} \sqrt{n2}}}$$

$$t = \frac{77-49}{\frac{\sqrt{55,2941 + 122,4706} - 2(0,148)(7,436)(11,0666)}{1818 \quad 1818 \quad 4,2426 \quad 4,2426}}$$

$$t = \frac{28}{\sqrt{3,0718 + 6,8039} - 0,296(1,7526)(2,6084)}$$

$$= \frac{28}{\sqrt{9,8757} - 1,3531}$$

$$= \frac{28}{\sqrt{8,5226}}$$

$$= 28 / 2,919$$

$$t = 9,592$$

Jadi, perbedaan pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati adalah sebesar 9,592.

Berdasarkan perhitungan SPSS, dapat ditemukan perbedaan dari dua data sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dan data setelah penerapan model pembelajaran

kontekstual berbasis *outing class* yaitu 7.856.¹⁴ Dari kedua perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 7,856.

3. Analisis Lanjut

Setelah dilakukan perhitungan, langkah selanjutnya adalah pengujian ada tidaknya perbedaan yang signifikan tentang pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati. Dalam perhitungan di atas, menunjukkan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dengan melalui soal latihan 1,2 ,3 dan 4 diperoleh nilai t-test sebesar 7.856, jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 - 2 = 34$. Kemudian $dk = 34$ dikonsultasikan dengan tabel t test pada taraf signifikan 5% mendekati 35 = 2,03. Dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($7.856 > 2,03$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, maka kesimpulannya:
“Ada perbedaan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati, sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*”

¹⁴ Hasil Pengolahan SPSS. Lihat lampiran 6b